

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat urgen pada saat ini dalam usaha melangsungkan kehidupan manusia, sehingga tidak ada yang namanya manusia dan kehidupannya jika di dalamnya tidak ada proses pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha manusia untuk dapat membantu, melatih, dan mengarahkan anak melalui transmisi pengetahuan, pengalaman, intelektual, dan keberagaman orang tua (pendidik) dalam kandungan sesuai dengan fitrah manusia supaya dapat berkembang sampai pada tujuan yang diharapkan yaitu kehidupan yang sempurna dengan terbentuknya kepribadian yang utama dan berakhlakul karimah.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam pelaksanaannya harus memperhatikan pendidikan formal (sekolah), non formal, maupun pendidikan informal (keluarga) dalam upaya menumbuh kembangkan karakter peserta didik.<sup>2</sup> Sedangkan pada zaman sekarang, banyak orang tua yang terlalu fokus pada kariernya masing-masing. Kesibukan mereka di tempat kerjanya sering kali membuat mereka kesulitan untuk bertemu dengan anaknya, bahkan untuk hanya sekedar mengobrol sebentar pun sudah sulit sekali. Hal itu terjadi karena orang tua berangkat kerja dari sebelum anak-anaknya bangun tidur dan mereka kembali ke rumah dalam keadaan anak mereka sudah tertidur pulas. Kesibukan orang tua dengan pekerjaannya membuat anak menjadi tidak terkontrol dengan baik. Sehingga peserta didik hanya mendapatkan pendidikan di sekolah saja.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara Bu Risma pada acara Mata Nazwa tanggal 18 Oktober 2014, di jurnal Umi Musya'adah, "Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol. 1, No.2, (2018), 9-10.

<sup>2</sup> Septania Caesaria Setiadi, Junaidi Indrawadi, "Pelaksanaan Program Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan", *Journal of Civic Education*, Vol.3, No. 1, (2020), 84.

*Islamic Boarding school* merupakan perpaduan sistem pendidikan sekolah umum dengan sistem pendidikan pesantren di mana peserta didik mendapatkan pendidikan dan pengajaran selama 24 jam. Model pendidikan ini menawarkan keunggulan diukur dari sisi kesiapan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa, serta mampu hidup mandiri dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Sesuai dengan tujuan dari pendidikan agama Islam dalam Pusat Kurikulum Depdiknas yang dikutip oleh Abdul Majid, yakni meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik terhadap agama Islam, sehingga diharapkan akan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir.<sup>5</sup> Oleh karena itu pendidikan agama Islam menjadi sangat penting bagi umat manusia, terutama pada saat ini di mana terjadi kemerosotan moral dan akhlak. Kemerosotan moral dan akhlak ini terbukti dari banyaknya kasus penyimpangan seksual, penyalahgunaan narkoba, tawuran antar pelajar, dan masih banyak lagi.

Di dalam pendidikan formal (sekolah) Pendidikan Agama Islam ini tertuang dalam mata pelajaran yang saat ini mengalami perubahan nama menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013. Hal ini terjadi didasarkan pada proses pembelajaran yang berbasis karakter dengan peningkatan kualitas aspek sikap siswa didalamnya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Mursyid fikri dan Ferdian, "Peranan Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbawi* Vol. 2 No. 1, 45.

<sup>4</sup> A Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi", *Jurnal Eksis*, 8(1), (2012), 2053-2059.

<sup>5</sup> Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 17, No. 20, (2019), 83.

<sup>6</sup> Humaira Ulfah, Edi Suresman, Abad Asyafah, "Studi Realitas Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Prolajaran PAI dan Budi Pekerti Jenjang SMA (Studi Deskriptif pada Berbagai Klasifikasi Guru SMA di Kota Bandung Tahun 2015)", *Jurnal Tarbawy*, Vol. 2, No. 1, (2015), 60.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, SDIT Daar El Khaer yang terletak di desa Pete kelurahan Tigaraksa ini adalah sekolah Islam yang menyediakan program *Islamic Boarding School* untuk para siswanya. Di mana siswa dan siswi yang sekolah di sana dapat memperdalam ilmu agama dengan tinggal di asrama yang dikelola oleh pihak sekolah, yang tentunya dalam pengawasan ustadz dan ustadzah. Meski begitu, program *Islamic boarding school* ini tidak diwajibkan bagi seluruh siswa dan siswi yang sekolah disana, dengan kata lain para siswa diberikan kebebasan untuk mengikuti program *Islamic boarding school* atau tidak, mengingat jenjang pendidikan para siswa masih sekolah dasar. Dari keseluruhan siswa SDIT Daar El Khaer lebih banyak siswa yang tidak mengikuti *boarding school* dibanding siswa yang mengikuti *boarding school*, yaitu dari 198 siswa yang mengikuti *boarding school* hanya 36 siswa.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sudah cukup baik. Namun meski begitu, kenyataannya masih ada banyak siswa yang tidak mengerjakan PR dengan alasan lupa. Ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang tidak memperoleh perhatian dan bimbingan belajar diluar sekolah, karena siswa yang masih Sekolah Dasar (SD) sangat memerlukan perhatian dan bimbingan dalam belajar termasuk dalam mengerjakan PR. Sedangkan dalam program *Islamic Boarding School* yang terdapat di SDIT Daar El Khaer ini memiliki pengawasan dan bimbingan pembelajaran di luar kelas, termasuk dalam mengerjakan PR. Hal ini tentunya berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Selain itu juga masih ditemui siswa yang telat dijemput pulang oleh orang tuanya, masih ada siswa yang suka merunding temannya sendiri, suka menyontek, bermalas-malasan saat melaksanakan pembelajaran, dan sering tidur di kelas.

Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti penerapan program *Islamic boarding school* yang dikaitkan pada hasil belajar siswa pada mata

pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Latar belakang inilah yang menjadikan penulis mengangkat judul “Pengaruh Penerapan Program *Islamic Boarding School* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang tidak mengikuti program *Islamic Boarding School*.
2. Banyak siswa yang tidak mengerjakan PR dengan alasan lupa.
3. Masih ada siswa yang suka merundung temannya.
4. Siswa masih suka meyontek.
5. Masih ada siswa yang bermalas-malasan saat melaksanakan pembelajaran.
6. Masih ada siswa yang tidur di kelas.
7. Ketika jam pulang sekolah masih ditemui banyak siswa yang telat dijemput oleh orang tuanya.

## **C. Batasalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka agar pembahasan tidak meluas dan dapat dibahas dengan jelas dan terarah penelitian ini dapat dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti adalah seluruh siswa yang mengikuti *boarding* di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa.
2. Hasil belajar siswa pada penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka didapatkan suatu rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan program *Islamic Boarding School* di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa?
3. Bagaimana pengaruh penerapan program *Islamic Boarding School* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, dapat dipahami bahwa penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan program *Islamic Boarding School* di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan program *Islamic Boarding School* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis dan praktis, yaitu:

### 1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah ilmu, wawasan, informasi, dan mengembangkan pemahaman tentang penerapan program *Islamic boarding school* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

### 2. Manfaat secara Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai program *Islamic boarding school* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi para guru dan juga para pengasuh asrama (ustadz/dzah) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
3. Bagi lembaga pendidikan, khususnya Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan dalam penelitian lanjutan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Program *Islamic Boarding School* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa” ini disusun berdasarkan bab per bab.

Bab I: Pendahuluan, yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka, yang berisi Landasan Teori tentang Program *Islamic Boarding School*, Hasil Belajar, dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kemudian dilanjutkan dengan Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis.

Bab III: Metodologi Penelitian, yang berisi Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian yang telah dilakukan di SDIT Daar El Khaer Tigaraksa mengenai “Pengaruh Penerapan Program *Islamic Boarding School* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDIT Daar El Khaer.

Bab V: Penutup, yang meliputi simpulan, dan saran.